

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Gambaran awal sikap tanggung jawab belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Ketapang.

Siswa berinisial MA menunjukkan perilaku yang muncul seperti sering terlambat datang ke sekolah, tidur pada saat jam pelajaran berlangsung, sering membolos sekolah, sering berbohong, tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, kurang bersosialisasi dengan teman di sekolah dan orang tua di rumah salah satu daya tarik dalam bermain *Game online* ialah dapat menambah penghasilan.

2. Dampak yang ditimbulkan dari kecanduan *Game online* yang di alami siswa kelas XI SMA Negeri 3 Ketapang.

Kondisi siswa MA yang mengalami masalah kecanduan *Game online* di SMA Negeri 3 Ketapang adalah memiliki kepribadian lebih banyak menghabiskan waktu bermain *Game online*, sering tidak fokus mengikuti mata pelajaran yang disampaikan guru di kelas, sering melalaikan tugas, sering berbohong kepada orang tua, sering membolos, sering terlambat datang di sekolah, lebih memilih bermain *Game online* dari pada bermain dengan teman-temannya yang lain, tidak ada aktivitas lain yang di senangi selain bermain *Game online*. Dampak negatif perubahan perilaku siswa MA selama mengemari *Game online* adalah sulitnya berkonsentrasi dan susah bersosialisasi karena terus menerus keasyikan bermain *Game online* bahkan hingga pada tahap kecanduan yang berdampak pada sikap yang acuh dan tidak peduli dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

3. Pelaksanaan layanan konseling individual dalam menangani kecanduan *Game online* yang dialami siswa kelas XI SMA Negeri 3 Ketapang.

Pelaksanaan konseling individual pada tahap pertama konseli sudah dapat menyadari bahwa kegemarannya dalam bermain *Game online* sudah

sampai pada tahap kecanduan dan harus di berikan bantuan melalui layanan konseling individual, waktu yang digunakan untuk bermain *Game online* melebihi dari waktu mengerjakan aktivitas yang lainnya serta memahami dampak negatif yang dirasakan selama mengemari *Game online*. Konseli sudah memahami mengenai tujuan dari konseling individual dan bersedia mengikuti konseling ini, konseli juga telah menyadari akan kekeliruannya dalam bermain *Game online*, dan mau mengambil keputusan untuk merubah perilakunya dengan mengikuti treatmen selanjutnya. Secara jujur mengakui sering berbohong akibat dari bermain *Game online*, terungkap bahwa konseli tidak lagi memiliki rasa kesal terhadap orang tuanya terutama ayahnya, terungkap bahwa MA yang mengancam ingin berhenti sekolah namun itu hanya sebatas perkataannya saja dan ia menyadari bahwa sekolah itu penting, konseli melakukan kesepakatan untuk membentuk pola-pola tingkah laku baru, konseli telah menentukan pilihan terbaik dan berkomitmen untuk melaksanakannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa bernama MA ada baiknya siswa MA dapat mengurangi aktivitas bermain *Game online* yang berlebihan yang selama ini telah banyak memberikan pengaruh yang tidak baik, baik itu terhadap dirinya sendiri, keluarga serta orang-orang yang ada di sekitarnya. Sebaiknya siswa MA dapat lebih bijaksana dalam manajemen waktu dan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang lebih positif atau lebih bermanfaat serta dapat berkonsisten terhadap perubahan perilaku yang akan MA lakukan berdasarkan kesepakatan kontrak perilaku yang telah dibuat.

Adapun agar apa yang telah dilakukan oleh peneliti terus menuju kearah perbaikan yang lebih baik lagi dan mengurangi siswa yang mengalami kecanduan *Game online* ada baiknya diperlukanya kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam mengontrol perubahan perilaku yang akan dilakukan oleh siswa MA diantaranya ;

1. Walikelas

Adapun dalam hal menangani setiap permasalahan siswa di sekolah maupun berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan siswa disekolah ada baiknya wali kelas selalu bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling agar terbina hubungan kerjasama serta layanan bimbingan dan konseling yang diberikan lebih efektif kepada siswa.

2. Guru bimbingan dan konseling

Adapun dalam hal ini sebaiknya guru bimbingan dan konseling lebih peduli terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah, serta lebih sering melakukan tindakan pencegahan lebih awal sebelum permasalahan siswa berkembang lebih jauh dengan berbagai layanan serta memahami kode etik dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

3. Orang tua

Adapun dalam hal ini sebaiknya orang tua lebih bijaksana untuk menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan anak serta lebih bijaksana dalam memberikan fasilitas, selalu bekerjasama dengan pihak sekolah dan selalu mengontrol setiap perkembangan anak.